

COBIT as a Framework for Evaluating Strategic Business IT Alignment: Systematic Literature Review

Abdul Muis¹⁾ Mukhammad Andri Setiawan²⁾

^{1,2}Magister Informatika, Universitas Islam Indonesia
^{1,2}Jl. Kaliurang Km. 14,5 Sleman, Yogyakarta, 55584
E-mail: 24917004@students.uui.ac.id¹⁾, andri.setiawan@uui.ac.id²⁾

ABSTRACT

Strategic business IT alignment is a critical factor in the success of organizational IT governance. Numerous studies have examined the use of COBIT in the context of IT governance and business IT alignment across various sectors. These studies are generally partial and limited to specific contexts or COBIT domains, resulting in a lack of a comprehensive understanding of cross sectoral patterns in the use of COBIT and the evaluation approaches applied. This literature review aims to map the use of COBIT as a framework for evaluating IT business alignment across different sectors, including the COBIT domains and evaluation approaches employed. This study adopts a Systematic Literature Review (SLR) approach following the PRISMA guidelines, which consist of identification, screening, and final selection stages. The review results indicate that COBIT implementation is distributed across four sectors, namely education (35,29%), industry (29,41%), government and healthcare (each 17,65%), with the education sector being dominant context. The APO domain is the frequently used domain, followed by EDM, DSS, BAI, and MEA. Collectively, these domains reflect an evaluation focus on strategic planning, resource management, risk management, IT service delivery, and monitoring and evaluation mechanisms. The evaluation approaches identified in the reviewed literature are predominantly assessment-based, followed by IT governance design approaches, while comparative and exploratory approaches are used in a limited number of studies. The results of this review contribute by providing a structured overview of the patterns of COBIT domain usage and evaluative approaches across sectors. These findings may serve as a reference for future research as well as for practical evaluations of business and IT strategic alignment.

Keywords: *Strategic Business–IT Alignment, COBIT, IT Governance, Systematic Literature Review, Strategic Alignment.*

COBIT sebagai Kerangka Kerja Evaluasi Penyelarasan Strategi Bisnis dan Teknologi Informasi: Tinjauan Literatur Sistematis

ABSTRAK

Keselarasan strategi bisnis dan TI merupakan faktor penting dalam keberhasilan tata kelola TI organisasi. Berbagai literatur telah meneliti penggunaan COBIT dalam konteks tata kelola penyelarasan bisnis dan TI pada beragam sektor. Penelitian yang dilakukan umumnya bersifat parsial dan terbatas pada konteks domain tertentu. Hal tersebut belum memberikan gambaran menyeluruh mengenai pola penggunaan COBIT lintas sektor maupun pendekatan evaluatif yang digunakan. Tinjauan literatur ini dilakukan untuk memetakan penggunaan COBIT sebagai kerangka kerja evaluasi keselarasan strategi bisnis dan TI lintas sektor, jenis domain COBIT serta pendekatan evaluatif yang dilakukan. Pendekatan yang digunakan adalah *Systematic Literature Review* (SLR) berdasarkan panduan PRISMA yang meliputi tahapan identifikasi, penyaringan, dan seleksi akhir. Hasil tinjauan menunjukkan bahwa penerapan COBIT tersebar pada empat sektor, yaitu pendidikan (35,29%), industri (29,41%), dan pemerintahan serta kesehatan masing-masing (17,65%). Sektor pendidikan sebagai sektor yang dominan. Dari empat sektor yang ditinjau, domain APO merupakan domain yang sering digunakan, diikuti oleh EDM, DSS, BAI, dan MEA. Domain-domain tersebut menggambarkan fokus evaluasi pada perencanaan strategis, pengelolaan sumber daya, manajemen risiko, layanan TI, mekanisme pemantauan dan evaluasi. Pendekatan evaluatif yang digunakan didominasi pendekatan *assessment* dan pendekatan perancangan tata kelola. Sementara pendekatan komparatif dan eksploratif digunakan pada jumlah literatur yang terbatas. Hasil tinjauan memberikan kontribusi mengenai pola penggunaan domain dan pendekatan evaluatif COBIT lintas sektor. Hal tersebut dapat menjadi referensi bagi penelitian lanjutan maupun praktik evaluasi keselarasan strategi bisnis dan TI.

Kata Kunci: Keselarasan Strategi Bisnis dan TI, COBIT, Tata Kelola TI, Tinjauan Literatur, Penyelarasan Strategi.

1. PENDAHULUAN

IT (*Information Technology*) *Governance* merupakan suatu disiplin yang melakukan manajemen proses TI (Teknologi Informasi), risiko, dan rantai nilai untuk memastikan penggunaan sumber daya TI yang efektif dan efisien guna mencapai tujuan strategis perusahaan dengan memastikan perpaduan antara strategi bisnis dan teknologi informasi (Uysal & Çetinkaya, 2021) (Salehi dkk., 2021).

IT *Governance* memiliki lima fokus area, yaitu *Strategic Alignment*, *Resource Management*, *Performance Measurement*, *Value Delivery*, dan *Risk Management* (Muliani, 2023). Dari kelima fokus area tersebut *Strategic Alignment* adalah salah satu kunci utama untuk mencapai kesuksesan tata kelola TI di suatu organisasi (Njanka dkk., 2021). Maci (2021) *Strategic Alignment* memiliki peran menghubungkan antara harapan penerapan TI dengan pencapaian visi dan misi keberlangsungan suatu organisasi. Keberadaan TI memberikan kontribusi secara efektif terhadap pencapaian tujuan strategis organisasi.

Strategic Alignment yang didukung oleh efektivitas tata kelola TI berperan dalam meningkatkan kinerja organisasi serta menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan (Chau dkk., 2020). Penelitian oleh Cortes Lopez dkk. (2024) mengevaluasi upaya penyelarasan teknologi informasi dan strategi bisnis pada organisasi kecil dan menengah di Meksiko. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif melalui *focus group*, *content analysis*, dan *semantic network*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor inovasi, budaya organisasi, akses terhadap informasi, serta kondisi finansial berperan signifikan dalam mendorong atau menghambat keselarasan TI dan bisnis serta daya saing organisasi.

Ketidakhadiran *Strategic Alignment* dalam sebuah organisasi akan menyebabkan *return of investment* TI tidak efisien, sehingga menyebabkan biaya lebih tinggi dibandingkan harapan yang telah direncanakan (Njanka dkk., 2021). Ketidaksesuaian antara strategi TI dan strategi bisnis berpotensi menghambat kemampuan perusahaan maupun industri dalam melakukan inovasi secara cepat (Amarilli dkk., 2023). Keterlambatan dalam melakukan inovasi yang disebabkan oleh keselarasan yang buruk menyebabkan posisi keunggulan kompetitif perusahaan menjadi menurun (Cortes Lopez dkk., 2024).

Untuk melakukan penyelarasan strategi bisnis dan TI telah disediakan *best practice/framework* yang dapat digunakan untuk memandu atau membantu penyelarasan diantaranya yaitu, COBIT (*Control Objectives for Information and Related Technology*), ITIL (*Information Technology Infrastructure Library*) dan ISO/IEC (*International Organization for Standardization*)/(*International Electro-technical Commission*) (Ahmad dkk., 2025).

Beberapa studi terdahulu telah menggunakan kerangka kerja COBIT untuk mengevaluasi tata kelola dan penyelarasan strategi bisnis serta teknologi informasi seperti pada organisasi pendidikan (Gerl dkk., 2020) (Ayu

dkk., 2024) (Kesuma dkk., 2022) (Amore dkk., 2023) (Maulana, 2024) (Setyadi & Abd, 2025) (Siagian dkk., 2025), organisasi pemerintahan (Kalkhoran dkk., 2025) (Gilang Ginanjar dkk., 2021) (Afdhani & Soewito, 2024), industri (Winoto dkk., 2020) (Anastasia dkk., 2020) (Morris dkk., 2025), dan kesehatan (Sutabri, 2024).

Selain digunakan untuk mengevaluasi tata kelola dan penyelarasan strategi bisnis serta teknologi informasi pada beberapa organisasi, COBIT juga digunakan untuk kontrol keamanan TI (Nikbakht dkk., 2025), panduan audit sistem informasi (Rusman dkk., 2022), dan sebagai kerangka evaluatif untuk memastikan keselarasan antara tata kelola TI dan *enterprise architecture* organisasi (Parijs, 2022).

Literatur-literatur tersebut meneliti penggunaan COBIT dalam konteks tata kelola maupun penyelarasan bisnis dan TI di beragam sektor. Penelitian dilakukan secara terpisah, terbatas pada satu jenis organisasi, atau hanya berfokus pada domain COBIT tertentu. Hal ini menunjukkan belum adanya gambaran secara menyeluruh mengenai pola penggunaan COBIT lintas sektor maupun pendekatan evaluatif yang digunakan. Oleh karena itu, tulisan ini berupaya memetakan penggunaan COBIT dalam berbagai sektor sebagai kerangka kerja evaluasi keselarasan strategi bisnis dan TI, termasuk metode evaluatif serta domain-domain COBIT yang digunakan berdasarkan konteks organisasi.

2. RUANG LINGKUP

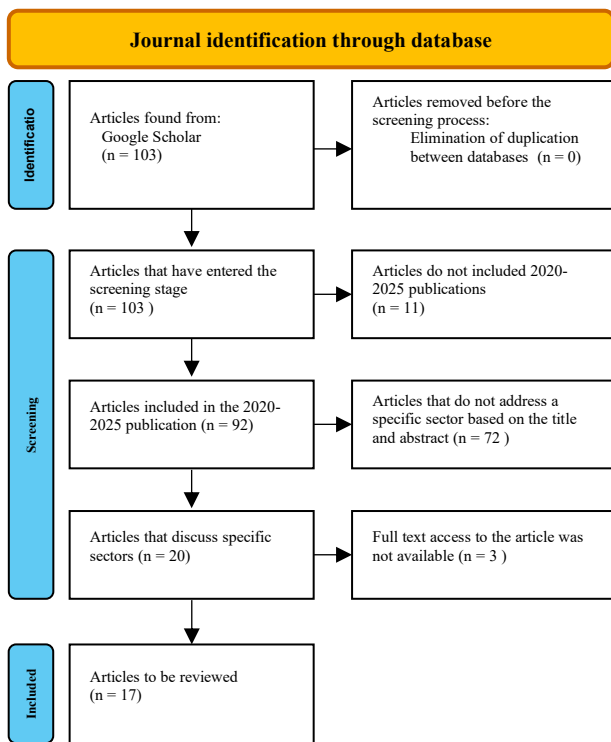
Tinjauan literatur mencakup kajian penggunaan COBIT sebagai kerangka evaluasi keselarasan strategi bisnis dan teknologi informasi lintas sektor. Cakupan permasalahan berfokus pada penerapan COBIT dalam studi terdahulu untuk menilai *Business IT Alignment*, pola penggunaan domain, pendekatan evaluatif, dan konteks organisasi yang diteliti.

Adapun batasan tinjauan literatur meliputi pembatasan pada studi-studi berjenis artikel jurnal yang relevan. Batasan tersebut bertujuan untuk memastikan kualitas dan validitas sumber yang ditinjau, sehingga dapat dipertanggungjawabkan secara akademik. Hasil tinjauan diharapkan dapat memetakan penggunaan COBIT lintas sektor dan jenis pendekatan evaluasi yang digunakan.

3. BAHAN DAN METODE

Tinjauan literatur ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) untuk mengkaji peran COBIT sebagai kerangka kerja evaluasi penyelarasan strategi bisnis dan TI. SLR dipilih karena mampu memberikan pemetaan yang komprehensif terhadap hasil-hasil empiris dan metodologis dari berbagai literatur terdahulu yang membahas penggunaan COBIT dalam konteks penyelarasan strategis.

Metode SLR mengikuti panduan PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta Analyses*), yang terdiri dari tiga tahapan utama yaitu identifikasi, penyaringan, dan seleksi akhir. Alur proses seleksi artikel ditunjukkan secara rinci pada Gambar 1.



Gambar 1. Alur PRISMA Proses Pemilihan Literatur
Figure 1. PRISMA Flow of Literature Selection Process

Gambar 1 merupakan alur pemilihan literatur. Artikel diperoleh dari *google scholar*. Adapun kombinasi kata kunci yang digunakan untuk mencari artikel terkait yaitu “COBIT Business IT Alignment” dan “COBIT 2019 Strategic Business IT Alignment”.

Proses pemilihan artikel yang dilakukan pada Gambar 1 didasarkan pada kriteria di antaranya: jurnal yang

dipublikasi dalam rentang waktu 2020 hingga 2025, artikel dengan fokus bahasan COBIT sebagai tata kelola TI dan *business IT alignment* di berbagai sektor, artikel merupakan artikel ilmiah, artikel tersedia dalam bahasa Inggris atau Indonesia *full text*.

Pencarian awal dilakukan melalui *google scholar* dengan menggunakan kata kunci yang relevan dengan topik penelitian. Di tahap identifikasi, sebanyak 103 artikel tersedia. Pencarian artikel hanya menggunakan satu basis data, sehingga tidak terdapat artikel duplikat. Seluruh artikel hasil penelusuran kemudian masuk ke tahap penyaringan.

Selanjutnya artikel diseleksi berdasarkan kriteria tahun publikasi dengan rentang tahun 2020-2025. Sebanyak 11 artikel dieliminasi karena tidak memenuhi kriteria, sehingga tersisa 92 artikel. Penyaringan berikutnya dilakukan dengan meninjau judul artikel yang membahas terkait sektor tertentu untuk memastikan relevansinya terhadap penelitian terkait COBIT dan *business IT alignment*. Proses ini mengeliminasi 72 artikel. Terdapat 20 artikel yang dinyatakan memenuhi kriteria untuk tahap berikutnya.

Tahap terakhir adalah inklusi. 20 artikel yang diperoleh dari tahap sebelumnya kemudian ditinjau ketersediaan *full text* dan kesesuaian substansinya. Hasilnya 17 artikel tersisa dan 3 artikel dieliminasi karena tidak tersedia dalam versi *full text*.

Dari 17 artikel yang diperoleh, selanjutnya dilakukan proses pengelompokan berdasarkan sektor. Pengelompokan dilakukan untuk mengidentifikasi pola penggunaan COBIT pada masing-masing sektor. Proses ini juga mencakup pemetaan domain COBIT dan pendekatan evaluatif yang digunakan pada masing-masing artikel. Hasil pengelompokan disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Pengelompokan Literatur
Table 1. Grouping of Literature

| Sector | Authors | COBIT Domain | Approach Model | Key Findings |
|-----------|----------------------|---|---|--|
| | (Gerl dkk., 2020) | EDM, APO, DSS | IT governance assessment/ maturity assessment | Governance gaps were identified in risk and security processes; better documentation and governance structures are required. |
| | (Ayu dkk., 2024) | APO12 | Risk assessment and accreditation mapping. | Significant gaps were found in APO12 and INFOKOM accreditation standards. |
| Education | (Kesuma dkk., 2022) | APO01 | Governance structure design | Strategic alignment and improvement of IT governance at the planning level are required |
| | (Maulana, 2024) | EDM, APO, BAI (COBIT 5) | Business IT Alignment model design | Produced an alignment model to support IT governance planning. |
| | (Siagian dkk., 2025) | EDM03, APO12, APO13, BAI02, BAI03, BAI06, BAI07, BAI10, | Maturity assessment | Risk and security maturity remain suboptimal; most processes are at level 2, with some reaching level 3. |

| | | DSS01–DSS05, MEA03 | | |
|------------|------------------------------|---|---|---|
| Government | (Setyadi & Abd, 2025) | APO12, DSS05 | Risk and security analysis | High risk levels and significant IT security weaknesses were identified. |
| | (Kalkhoran dkk., 2025) | EDM, APO, MEA | Integration of COBIT with Enterprise Architecture | Integration improves alignment between Enterprise Architecture and IT Governance. |
| | (Gilang Ginanjar dkk., 2021) | APO, DSS, MEA | Maturity assessment and governance design | IT processes are at a low maturity level and lack proper documentation. |
| | (Afdhani & Soewito, 2024) | APO, EDM, DSS | Governance design and maturity analysis | Governance gaps were identified in the data center; improvements in business process and documentation standardization are required. |
| | (Winoto dkk., 2020) | EDM, APO, DSS, MEA (COBIT 5) | IT governance design | Governance gaps were identified, indicating the need for operational standardization. |
| | (Anastasia dkk., 2020) | APO, BAI, DSS | Governance design and maturity assessment | Many IT services are not optimal and lack standardization. |
| Industry | (Morris dkk., 2025) | COBIT 2019 Design Factors | IT governance design analysis | IT governance is not optimal due to misalignment with organizational needs. |
| | (Amore dkk., 2023) | Design Factors COBIT 2019 | Multiple case study | COBIT 2019 design toolkit effectively supports IT governance customization for SMEs. |
| | (Santoso, 2025) | EDM01, EDM02, APO01, APO03, APO12, BAI01, BAI06, DSS01, DSS05, MEA01, MEA03 | Comparative evaluation | IT maturity improved in most domains from 2023 to 2024. Several domains reached level 4. Management commitment and evaluation practices were key drivers. |
| | (Sutabri, 2024) | EDM, APO, DSS | COBIT based IT audit | Systems are not yet fully compliant with standards. Operational constraints were identified. |
| Healthcare | (Alaqeel & Alharbi, 2022) | EDM03, APO12, APO07 | IT governance assessment | Governance maturity is at level 2–4; major gaps were found in risk management. |
| | (Azzahra dkk., 2024) | APO04 (APO04.1–APO04.6) | Exploratory | Slow innovation, weak documentation, limited HR and budget, and low technology adoption were identified. Improvements are required across all APO04 subprocesses. |

Berdasarkan pengelompokan artikel pada Tabel 1 bahwa COBIT diterapkan pada beragam sektor. Setiap sektor memanfaatkan domain COBIT yang berbeda sesuai dengan kebutuhan tata kelola masing-masing. Pendekatan evaluatif yang digunakan juga bervariasi seperti penilaian tingkat kematangan, perancangan struktur tata kelola, analisis risiko, integrasi dengan kerangka lain seperti *enterprise architecture*, hingga kajian mendalam untuk

inovasi TI. Keragaman ini mengkonfirmasi bahwa COBIT bersifat fleksibel dan dapat disesuaikan dengan konteks organisasi. Selain itu, Tabel 1 juga menunjukkan bahwa organisasi memanfaatkan kerangka kerja COBIT untuk mengidentifikasi kesenjangan tata kelola, meningkatkan efektivitas proses TI, serta memastikan keselarasan antara tujuan bisnis dan teknologi.

Akan tetapi, sebagian besar artikel pada Tabel 1 masih disusun secara sektoral dan terpisah. Hanya fokus pada domain atau pendekatan tertentu, sehingga belum memberikan gambaran mengenai pola penggunaan COBIT lintas sektor serta kecenderungan pendekatan evaluatif yang dominan. Kondisi ini menunjukkan perlunya tinjauan mendalam guna mengidentifikasi pola umum dan kesenjangan penelitian terkait evaluasi keselarasan strategi bisnis dan TI menggunakan COBIT.

4. PEMBAHASAN

Hasil pengelompokan artikel berdasarkan sektor pada Tabel 1 menunjukkan adanya variasi tingkat pemanfaatan COBIT di masing-masing sektor. Sektor pendidikan menjadi sektor yang paling banyak memanfaatkan COBIT dengan 35,29%, diikuti sektor industri 29,41%. Sektor pemerintahan dan kesehatan masing-masing 17,65%. Persentase tersebut menunjukkan bahwa COBIT paling banyak digunakan pada sektor pendidikan dan disusul sektor industri. Dua sektor yang umumnya memiliki kebutuhan lebih besar dalam perencanaan strategis TI, peningkatan layanan, dan evaluasi kinerja tata kelola TI.

Beragamnya domain COBIT yang dipilih oleh masing-masing sektor menunjukkan bahwa evaluasi tata kelola TI tidak hanya bergantung pada karakteristik organisasi, tetapi juga pada variabel-variabel spesifik yang ingin diukur untuk melihat tingkat keselarasan proses TI dengan tujuan bisnis. Oleh karena itu, subbab berikut akan menguraikan kriteria evaluasi yang digunakan dalam studi-studi tersebut, termasuk variabel yang diambil dari domain COBIT 2019 maupun faktor tambahan yang relevan pada konteks masing-masing sektor.

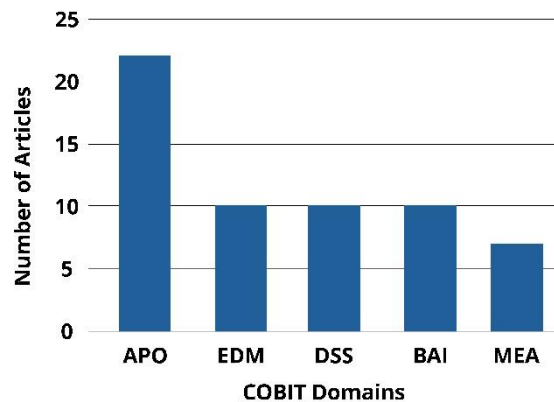
4.1 Kriteria Evaluasi

Kriteria evaluasi yang ditinjau dalam studi literatur pada Tabel 1 menunjukkan sebagian besar studi menggunakan variabel-variabel yang merujuk pada domain COBIT. Domain-domain tersebut di antaranya APO (*Align, Plan and Organize*), EDM (*Evaluate, Direct and Monitor*), DSS (*Deliver, Service and Support*), BAI (*Build, Acquire and Implement*), dan MEA (*Monitor, Evaluate and Assess*).

Domain-domain tersebut menggambarkan fokus evaluasi yang mencakup arah tata kelola, perencanaan dan pengorganisasian TI, pengembangan solusi TI, layanan operasional, hingga pemantauan kinerja. Pola frekuensi domain memberikan gambaran mengenai aspek-aspek tata kelola TI yang paling sering dievaluasi, sekaligus menunjukkan kecenderungan peneliti dalam memilih domain yang relevan dengan konteks organisasi tertentu.

Variasi penggunaan domain juga mengindikasikan bahwa kerangka kerja COBIT bersifat fleksibel yang dapat diadaptasi sesuai kebutuhan evaluasi masing-masing sektor. Dengan demikian, domain yang digunakan

memungkinkan peneliti memperoleh gambaran yang lebih kontekstual terhadap kondisi tata kelola TI pada sektor terkait.



Gambar 2. Jumlah Domain COBIT dari 17 Artikel

Figure 2. COBIT Domain Count of 17 Articles

Gambar 2 menunjukkan jumlah domain yang digunakan dari 17 artikel yang ditinjau. Domain APO merupakan domain yang paling dominan digunakan dalam studi-studi tata kelola TI dengan total 22 kemunculan. Hal ini menunjukkan bahwa aspek perencanaan, penyelarasan strategi TI, pengelolaan sumber daya TI, dan pengelolaan risiko menjadi fokus utama dalam evaluasi tata kelola TI di berbagai sektor.

Selanjutnya, domain EDM, DSS, dan BAI masing-masing muncul sebanyak 10 kali. Ketiga domain ini berperan dalam evaluasi tata kelola TI pada level implementasi dan operasional. Domain EDM digunakan untuk menilai arahan strategis dan optimasi risiko, domain DSS untuk mengevaluasi layanan dan dukungan TI, sementara domain BAI digunakan untuk menilai pengembangan dan implementasi solusi TI.

Sedangkan domain MEA yang mencakup pemantauan dan evaluasi kinerja, muncul sebanyak 7 kali. Domain ini memiliki peran dalam memastikan tata kelola TI berjalan sesuai tujuan yang diharapkan. Selain itu, beberapa studi juga memasukkan faktor tambahan seperti *design factors* COBIT 2019, kesiapan inovasi TI, dan standar akreditasi. Hal tersebut menunjukkan bahwa evaluasi tata kelola TI pada praktiknya sering diperkaya dengan variabel kontekstual yang lebih luas.

4.2 Model Pendekatan

Variasi penerapan COBIT pada berbagai sektor dapat dipahami dengan meninjau model pendekatan yang diadopsi pada setiap artikel. Berdasarkan hasil tinjauan literatur, masing-masing artikel menggunakan pendekatan evaluatif yang berbeda sesuai tujuan, karakteristik organisasi, dan fokus analisis yang ingin dicapai.

Tabel 2. Model Pendekatan
Table 2. Approach Model

| Approach Model | Category | Article |
|---|---|--|
| Assessment IT Governance | IT governance assessment | (Gerl dkk., 2020) |
| | Maturity assessment | (Anastasia dkk., 2020) |
| | Risk assessment | (Winoto dkk., 2020) |
| | Risk and security analysis | (Gilang Ginanjar dkk., 2021) |
| | COBIT based IT audit | (Alaqeel & H. Alharbi, 2022) |
| | Evaluation of process gaps | (Kesuma dkk., 2022) |
| | Assessment of IT controls and documentation | (Azzahra dkk., 2024) (Sutabri, 2024) (Ayu dkk., 2024) (Setyadi & Abd, 2025) (Siagian dkk., 2025) |
| Design IT Governance | IT governance structure design | (Anastasia dkk., 2020) |
| | Business IT Alignment model design | (Amore dkk., 2023) |
| | Integration of COBIT with Enterprise Architecture | (Maulana, 2024) |
| | COBIT 2019 Design Factors | (Morris dkk., 2025) |
| | IT governance design analysis | (Kalkhoran dkk., 2025) |
| | Development of IT governance frameworks | |
| Comparative Evaluation Exploratory Study | Comparative evaluation | (Santoso, 2025) |
| | In depth study based on interviews Exploration of business processes or innovation | (Azzahra dkk., 2024) |

Tabel 2 menunjukkan model pendekatan yang paling dominan digunakan adalah model *assessment* (11 artikel) dan diikuti model pendekatan rancangan tata kelola (5 artikel). Sedangkan pendekatan evaluasi perbandingan dan kajian mendalam masing-masing digunakan pada 1 artikel. Pola ini menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian berfokus pada penilaian kondisi tata kelola TI saat ini, pengukuran tingkat kematangan, dan analisis kesenjangan terhadap standar COBIT. Sementara itu, pendekatan perancangan tata kelola menunjukkan adanya kebutuhan untuk menyesuaikan atau membangun struktur tata kelola yang lebih matang, sedangkan pendekatan komparatif dan eksploratif digunakan pada konteks yang lebih spesifik.

4.3 Indikator Keselarasan Strategi Bisnis dan TI

Indikator keselarasan strategi bisnis dan TI menjadi aspek penting dalam memahami sejauh mana peran TI mampu mendukung pencapaian tujuan organisasi. Kerangka kerja COBIT menyediakan seperangkat indikator untuk mengevaluasi hubungan antara strategi bisnis dan implementasi TI di antaranya mencakup aspek strategis, pengelolaan sumber daya, manajemen risiko, kualitas layanan, hingga mekanisme pemantauan dan evaluasi. Tabel 3 menyajikan indikator-indikator keselarasan strategi bisnis dan TI yang dirumuskan berdasarkan hasil dari tinjauan literatur.

Tabel 3. Indikator Keselarasan
Table 3. Alignment Indikator

| Alignment Indicator | COBIT Domain | Description in the Literature | Articles |
|--|-----------------------------------|--|---|
| Alignment of IT strategy with organizational vision, mission, and objectives Top management involvement in IT direction | APO01, APO02, EDM01, EDM02 | Assesses strategic alignment between IT strategy and organizational goals | (Gerl dkk., 2020) (Kesuma dkk., 2022) |
| | | Demonstrates the role of governance in ensuring IT supports business objectives | (Maulana, 2024) (Siagian dkk., 2025) (Kalkhoran dkk., 2025) |
| IT system support for business processes Integration of information systems across units | APO03, BAI01, BAI02, BAI03, DSS01 | IT is evaluated based on its contribution to organizational process effectiveness Used to assess efficiency and consistency of business processes | (Anastasia dkk., 2020) (Winoto dkk., 2020) (Gerl dkk., 2020) (Amore dkk., 2023) (Morris dkk., 2025) |



| | | | |
|--|----------------------------|--|--|
| Alignment of IT human resource competencies with organizational needs | APO07, APO06 | IT human resources are evaluated as a key success factor for Business IT alignment | (Azzahra dkk., 2024) (Morris dkk., 2025) (Santoso, 2025) |
| Alignment of IT budget allocation with strategic priorities | | IT budget allocation is assessed based on its support for business objectives | |
| Identification and mitigation of IT-related risks affecting business Benefits realization management | APO12, EDM02, EDM03 | Ensures IT risks do not hinder the achievement of business objectives Assesses IT contribution to organizational value creation | (Ayu dkk., 2024) (Setyadi & Abd, 2025) (Sutabri, 2024) (Gilang Ginanjar dkk., 2021) (Alaqeel & H. Alharbi, 2022) (Kalkhoran dkk., 2025) |
| Availability and reliability of IT services | DSS01, DSS02, DSS03, DSS04 | IT services are evaluated based on continuity and reliability for business activities | (Gilang Ginanjar dkk., 2021) |
| Incident and disruption response | | Demonstrates the operational capability of IT in supporting business needs | (Siagian dkk., 2025) (Winoto dkk., 2020) (Setyadi & Abd, 2025) |
| Monitoring IT performance against business targets | MEA01, MEA02, MEA03 | Used to evaluate the achievement of IT strategic objectives | (Gerl dkk., 2020) |
| Governance evaluation and audit | | Assesses the alignment of IT practices with organizational standards and policies | (Gilang Ginanjar dkk., 2021) (Siagian dkk., 2025) (Kalkhoran dkk., 2025) |

Indikator-indikator keselarasan strategi bisnis dan TI dalam literatur berbasis COBIT pada Tabel 3 menunjukkan bahwa keselarasan merupakan suatu proses yang terintegrasi dan berkelanjutan. Dalam konteks tersebut, keselarasan tidak hanya diukur melalui kesesuaian perencanaan strategis TI dengan tujuan organisasi, dan keterlibatan manajemen puncak. Akan tetapi juga melalui dukungan TI terhadap proses bisnis, pengelolaan sumber daya dan risiko, kualitas layanan TI, serta efektivitas mekanisme pemantauan dan evaluasi. Temuan ini menunjukkan bahwa COBIT menyediakan kerangka evaluasi yang komprehensif untuk menilai keselarasan strategi bisnis dan TI. Selain itu, dapat menjadi dasar konseptual yang kuat bagi penelitian lanjutan maupun penerapan praktis dalam konteks organisasi, termasuk di lingkungan perguruan tinggi.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil tinjauan literatur sistematis terhadap 17 artikel dapat disimpulkan bahwa COBIT digunakan sebagai kerangka kerja evaluasi keselarasan strategi bisnis dan teknologi informasi di berbagai sektor. Penerapan COBIT ditemukan pada sektor pendidikan (35,29%), industri (29,41%), sedangkan sektor pemerintahan dan kesehatan masing-masing 17,65% dari keseluruhan artikel. Variasi pemilihan domain COBIT menunjukkan bahwa setiap sektor memiliki fokus tata kelola yang berbeda sesuai dengan kebutuhan operasional dan tujuan strategis organisasi.

Hasil tinjauan literatur juga menunjukkan domain APO merupakan domain yang sering digunakan pada semua sektor. Hal tersebut membuktikan bahwa aspek perencanaan strategis, penyelarasan strategi TI, pengelolaan sumber daya, dan manajemen risiko menjadi

perhatian utama dalam evaluasi keselarasan bisnis dan TI. Dari sisi metodologis, pendekatan evaluatif didominasi oleh model *assessment* yang digunakan dalam 11 artikel. Model perancangan tata kelola diterapkan pada 5 artikel. Sementara pendekatan lainnya hanya digunakan pada jumlah literatur yang terbatas. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian berfokus pada penilaian kondisi tata kelola TI saat ini, pengukuran tingkat kematangan, dan analisis kesenjangan terhadap standar COBIT.

Adapun indikator yang digunakan dalam menilai keselarasan mencakup kesesuaian antara perencanaan strategis TI dan tujuan organisasi, keterlibatan manajemen puncak, dukungan TI terhadap proses bisnis, pengelolaan sumber daya dan risiko, kualitas layanan TI, serta efektivitas mekanisme pemantauan dan evaluasi.

Secara keseluruhan hasil tinjauan literatur menunjukkan bahwa COBIT dipahami dan dimanfaatkan sebagai kerangka kerja evaluasi dengan penekanan utama pada aspek strategis dan manajerial, serta dapat disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan tata kelola TI pada berbagai sektor.

6. SARAN

Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan tinjauan literatur dengan menambahkan sektor lain dan menggunakan sumber basis data ilmiah yang lebih beragam. Selain itu, menambah proporsi artikel berbahasa Inggris juga dapat dilakukan untuk memperoleh hasil tinjauan yang lebih mendalam.

Selain itu, penelitian mendatang dapat difokuskan pada analisis terhadap domain COBIT yang dominan atau pada perbandingan COBIT dengan kerangka kerja tata kelola TI lainnya. Dari sisi praktis, organisasi disarankan

menyesuaikan pemilihan domain dan pendekatan evaluasi COBIT dengan karakteristik sektor dan kebutuhan strategis masing-masing.

7. REFERENSI

- Afdhani, R., & Soewito, B. (2024). Design of Information Technology Governance Using COBIT 2019 Framework at The Data and Information Center of The Ministry XYZ. *Jurnal Tata Kelola Dan Kerangka Kerja TI*, 10(1), 22. <https://doi.org/10.34010/jtk3ti.v10i1.12365>
- Ahmad, S. R. N., Salim, M., Mursyid, A., Sutopo, Sunaryo, Gobel, C. Y., & Seno, W. (2025). *Tata Kelola Teknologi Informasi: Prinsip, Kerangka, dan Implementasi*. Yayasan Tri Edukasi Ilmiah.
- Alaqeel, N., & H. Alharbi, Z. (2022). Exploring Areas of Improvement in IT Innovation Management in the Saudi Healthcare sector: Using COBIT 2019. *SAR Journal-Science and Research*, 5(1), 18–28. <https://doi.org/10.18421/sar51-03>
- Amarilli, F., van den Hooff, B., & van Vliet, M. (2023). Business-IT alignment as a coevolution process: An empirical study. *Journal of Strategic Information Systems*, 32(2), 101776. <https://doi.org/10.1016/j.jsis.2023.101776>
- Amore, E., Dilger, T., Mezzenzana, M., & Ploder, C. (2023). Leverage the COBIT 2019 Design Toolkit in an SME Context: A Multiple Case Study. *CommIT (Communication and Information Technology) Journal*, 2023, 73–101. <https://doi.org/10.18502/kss.v8i1.12636>
- Anastasia, P. N., Atrinawati, L. H., Studi, P., Informasi, S., & Kalimantan, I. T. (2020). Perancangan Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Framework Cobit 2019 Pada Hotel Xyz. *Jurnal Sistem Informasi*, 12(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.18495/jsi.v12i2.26>
- Ayu, A. L., Lubis, M., Abdurrahman, L., Zamzami, I. F., Alqahtani, R. A., & Ramadhani, R. (2024). Assessment of IT Risk Management at the Faculty of Industrial Engineering, Telkom University, Utilizing the COBIT 2019 Framework's APO12 Domain with LAM INFOKOM Standards Mapping. *Electronic Integrated Computer Algorithm Journal*, 1(2), 50–56. <https://doi.org/10.62123/enigma.v1i2.21>
- Azzahra, B., Rachman, N. A., & Dewi, F. N. E. (2024). Information Technology Governance Assessment Using the Cobit 2019 Framework and Iso/Iec 38500 At Rsud Xyz. *JAIISI (International Journal Of Applied Information Systems)*, 2(2), 1–7. <https://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jaisi/article/download/12722/3830>
- Chau, D. C. K., Ngai, E. W. T., Gerow, J. E., & Thatcher, J. B. (2020). The Effects of Business–IT Strategic Alignment and IT Governance on Firm Performance: A Moderated Polynomial Regression Analysis. *MIS Quarterly*, 44(4), 1679–1704. <https://doi.org/10.25300/misq/2020/12165>
- Cortes Lopez, J. S., Rodriguez Abitia, G., Gomez Reynoso, J., & Muñoz Zavala, A. E. (2024). Information technology and business strategic alignment in small and medium organizations: an exploratory study in Mexico. *Measuring Business Excellence*, 28(3–4), 458–473. <https://doi.org/10.1108/MBE-09-2023-0125>
- Gerl, A., von der Heyde, M., Grob, R., Seck, R., & Watkowski, L. (2020). Applying COBIT 2019 to IT Governance in Higher Education. *Lecture Notes in Informatics (LNI), Proceedings - Series of the Gesellschaft Fur Informatik (GI), P-307*, 517–530. https://doi.org/10.18420/inf2020_47
- Gilang Ginanjar, M., Ramadani, L., & Adhitya Nugraha, R. (2021). Perancangan Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Kerangka Kerja Cobit 2019 di DISKOMINFOSAN Kabupaten Sukabumi. *Smart Comp: Jurnalnya Orang Pintar Komputer*, 10(3), 160–166. <https://doi.org/10.30591/smartcomp.v10i3.2943>
- Kalkhoran, S. D., Babalhavaeji, F., Hariri, N., & Mozafari, A. (2025). Providing a Governance Model for Information Technology (COBIT) in the Enterprise Architecture of Iran Public Libraries Foundation. *International Journal of Information Science and Management*, 23(3), 1–21. <https://doi.org/10.22034/ijism.2025.2048634.1672>
- Kesuma, M. E.-K., Saputra, R. H., Syaputra, M. A., & Romahdoni, M. R. (2022). Design Of Information Technology (IT) Governance Using Framework Cobit 2019 Subdomain APO01. *JTKSI (Jurnal Teknologi Komputer Dan Sistem Informasi)*, 5(3), 157. <https://doi.org/10.56327/jtksi.v5i3.1193>
- Maci, F., Martinez, B., & Fonseca, I. L. (2021). *Computer Standards & Interfaces Strategic IT alignment Projects . Towards Good Governance*. 76(October 2020). <https://doi.org/10.1016/j.csi.2021.103514>
- Maulana, Y. M. (2024). Model Keselarasan Bisnis dan TI untuk Perencanaan Tata Kelola TI berdasarkan COBIT 5. *Jurnal Fasilkom*, 14(1), 18–25. <https://doi.org/10.37859/jf.v14i1.6702>
- Morris, G., Tangka, W., & Lompoliu, E. (2025). Optimizing IT Governance in BTS.id: A COBIT 2019-Based Analysis of Design Factors. *MALCOM: Indonesian Journal of Machine Learning and Computer Science*, 5(2), 699–710. <https://doi.org/10.57152/malcom.v5i2.1997>
- Muliani, A. (2023). *Tata Kelola Teknologi Informasi (Pertama)*. PT Cahaya Rahmat Rahmani.
- Nikbakht, M., Rouhani, S., & Mojtahed, V. (2025). A novel ranking model for information technology security controls through COBIT and MCDM. *Records Management Journal*, 35(3), 251–276. <https://doi.org/10.1108/RMJ-03-2024-0007>
- Njanka, S. Q., Sandula, G., & Colomo-palacios, R. (2021a). IT-Business Alignment: A Systematic Literature Review. *Procedia Computer Science*,



- 181(2020), 333–340.
<https://doi.org/10.1016/j.procs.2021.01.154>
- Njanka, S. Q., Sandula, G., & Colomo-palacios, R. (2021b). IT-Business Alignment : A Systematic Literature Review. *Procedia Computer Science*, 181, 333–340.
<https://doi.org/10.1016/j.procs.2021.01.154>
- Parijs, E. Van. (2022). *Aligning COBIT with Enterprise Architecture*. Ghent University.
- Rusman, A., Nadlifatin, R., & Subriadi, A. P. (2022). Information System Audit Using COBIT and ITIL Framework: Literature Review. *Sinkron*, 7(3), 799–810. <https://doi.org/10.33395/sinkron.v7i3.11476>
- Salehi, F., Abdollahbeigi, B., & Sajjadi, S. (2021). IT Governance Maturity and Its Impact on Organizational Performance. *Asian Journal of Economics, Finance and Management*, 3(2), 46–50. <https://journaleconomics.org/index.php/AJEFM/article/view/104>
- Santoso, H. (2025). Comparison of Information Technology Governance Maturity Levels Based on COBIT 2019 at PT Kereta Commuter Indonesia in 2023 and 2024. *Jurnal Teknik Informatika (JUTIF)*, 6(5), 2962–2974. <https://doi.org/https://doi.org/10.52436/1.jutif.2025.6.5.5200>
- Setyadi, R., & Abd, A. (2025). Enhancing IT Governance Based on Risk and Security Analysis in a Private School: A COBIT 2019 Approach. *JOIV: International Journal on Informatics Visualization*, 9(5), 2148–2156. <https://doi.org/10.62527/joiv.9.5.3414>
- Siagian, D. P., Purwandari, B., & Trisnawaty, N. W. (2025). Enhancing Information Technology Maturity with the COBIT 2019 Framework: A Case Study of ABC Univeristy. *The Indonesian Journal of Computer Science*, 14(1), 434–454. <https://doi.org/https://doi.org/10.33022/ijcs.v14i1.4638>
- Sutabri, T. (2024). Evaluasi Kinerja dan Kendala Sistem TI di Rumah Sakit Ernaldi Bahar Palembang: Pendekatan IT Audit Berbasis COBIT 2019. *Jurnal Sistem Informasi Musi Rawas*, 9(2), 110–121. <https://doi.org/https://doi.org/10.32767/jusim.v9i2.2386>
- Uysal, M. P., & Çetinkaya, E. (2021). Information Technology Governance Practices, Challenges and Effects on Enterprise Performance. *Acta Infologica*, 5(1), 65–78. <https://doi.org/10.26650/acin.832561>
- Winoto, Y. P., Fauzi, R., & Nugraha, R. A. (2020). *Perancangan Tata Kelola Dan Manajemen Teknologi Informasi Menggunakan Kerangka Kerja Cobit 5 Pada Pt. Angkasa Pura li (persero) Cabang Bandara Internasional Husein Sastranegara*. 7(2), 7540. <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/engineering/article/view/12855>